



BUPATI REMBANG
PROVINSI JAWA TENGAH

PERATURAN BUPATI REMBANG

NOMOR 31 TAHUN 2019

TENTANG

ANALISIS STANDAR BELANJA DI LINGKUNGAN
PEMERINTAH KABUPATEN REMBANG
TAHUN ANGGARAN 2020

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

BUPATI REMBANG,

- Menimbang : a. bahwa berdasarkan Pasal 298 ayat (3) Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Undang-Undang Nomor 9 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua Atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah, Belanja Daerah untuk pendanaan Urusan Pemerintahan yang menjadi kewenangan Daerah selain belanja daerah diprioritaskan untuk mendanai Urusan Pemerintahan Wajib yang terkait Pelayanan Dasar berpedoman pada analisis standar belanja dan standar harga satuan regional sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan;
- b. bahwa berdasarkan Pasal 51 Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2019 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah, penyusunan anggaran berdasarkan prestasi kerja dilakukan berdasarkan capaian kinerja, indikator kinerja, analisis standar belanja, standar satuan harga, dan standar pelayanan minimal;
- c. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, dan huruf b perlu menetapkan Peraturan Bupati tentang Analisis Standar Belanja di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Rembang Tahun Anggaran 2020;
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 13 Tahun 1950 tentang Pembentukan Daerah-daerah Kabupaten dalam Lingkungan Propinsi Djawa Tengah;
2. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 47, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4286);

3. Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 5, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4355);
4. Undang-Undang Nomor 15 Tahun 2004 tentang Pemeriksaan Pengelolaan dan Tanggung Jawab Keuangan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 66, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4400);
5. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 244, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5587) sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Undang-Undang Nomor 9 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua Atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 58, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5679);
6. Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2010 Nomor 123, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5165);
7. Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2019 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 42, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6322);
8. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah, sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 21 Tahun 2011 tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006 (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2011 Nomor 310);
9. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 80 Tahun 2015 tentang Pembentukan Produk Hukum Daerah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 2036) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 120 Tahun 2018 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 80 Tahun 2015 tentang Pembentukan Produk Hukum Daerah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2018 Nomor 157);
10. Peraturan Daerah Kabupaten Rembang Nomor 13 Tahun 2006 tentang Pokok-pokok Pengelolaan Keuangan Daerah (Lembaran Daerah Kabupaten Rembang Tahun 2006 Nomor 46, Seri A, Nomor 12 Tambahan Lembaran Daerah Kabupaten Rembang Nomor 61);

11. Peraturan Daerah Kabupaten Rembang Nomor 5 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kabupaten Rembang (Lembaran Daerah Kabupaten Rembang Tahun 2016 Nomor 5, Tambahan Lembaran Daerah Kabupaten Rembang Nomor 128);
12. Peraturan Bupati Rembang Nomor 28 Tahun 2017 tentang Tata Cara Pembentukan Peraturan Bupati dan Keputusan Bupati (Berita Daerah Kabupaten Rembang Tahun 2017 Nomor 28);

MEMUTUSKAN :

Menetapkan: PERATURAN BUPATI TENTANG ANALISIS STANDAR BELANJA DI LINGKUNGAN PEMERINTAH KABUPATEN REMBANG TAHUN ANGGARAN 2020.

BAB I

KETENTUAN UMUM

Pasal 1

Dalam Peraturan Bupati ini yang dimaksud dengan :

1. Daerah adalah Kabupaten Rembang.
2. Pemerintah Daerah adalah Pemerintah Kabupaten Rembang.
3. Bupati adalah Bupati Rembang.
4. Sekretaris Daerah adalah Sekretaris Daerah Kabupaten Rembang.
5. Satuan Kerja Perangkat Daerah yang selanjutnya disingkat SKPD adalah SKPD Kabupaten Rembang.
6. Tim Anggaran Pemerintah Daerah yang selanjutnya disingkat TAPD adalah tim yang bertugas menyiapkan dan melaksanakan kebijakan Kepala Daerah dalam rangka penyusunan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah.
7. Pejabat Pengelola Keuangan Daerah yang selanjutnya disingkat PPKD adalah Kepala Badan Pendapatan, Pengelolaan, Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Rembang yang mempunyai tugas melaksanakan pengelolaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah dan bertindak sebagai bendahara umum daerah.
8. Pengguna Anggaran yang selanjutnya disingkat PA adalah pejabat pemegang kewenangan penggunaan anggaran untuk melaksanakan tugas dan fungsi SKPD yang dipimpinnya.
9. Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah yang selanjutnya disingkat APBD adalah rencana keuangan tahunan Daerah yang ditetapkan dengan Peraturan Daerah.

10. Belanja Daerah adalah semua kewajiban Pemerintah Daerah yang diakui sebagai pengurang nilai kekayaan bersih dalam periode tahun anggaran berkenaan.
11. Rencana Kerja dan Anggaran Satuan Kerja Perangkat Daerah, yang selanjutnya disingkat RKA SKPD adalah dokumen yang memuat rencana pendapatan dan belanja SKPD atau dokumen yang memuat rencana pendapatan, belanja, dan pembiayaan SKPD yang melaksanakan fungsi bendahara umum daerah yang digunakan sebagai dasar penyusunan rancangan APBD.
12. Analisis Standar Belanja yang selanjutnya disingkat ASB adalah penilaian kewajaran atas beban kerja dan biaya yang digunakan untuk melaksanakan suatu kegiatan.
13. Program adalah bentuk instrumen kebijakan yang berisi 1(satu) atau lebih Kegiatan yang dilaksanakan oleh SKPD atau masyarakat yang dikoordinasikan oleh Pemerintah Daerah untuk mencapai sasaran dan tujuan pembangunan Daerah.
14. Kegiatan adalah bagian dari Program yang dilaksanakan oleh 1 (satu) atau beberapa unit SKPD sebagai bagian dari pencapaian sasaran terukur pada suatu program dan terdiri dari sekumpulan tindakan pengerahan sumber daya baik yang berupa personil atau sumber daya manusia, barang modal termasuk peralatan dan teknologi, dana, atau kombinasi dari beberapa atau semua jenis sumber daya tersebut, sebagai masukan untuk menghasilkan keluaran dalam bentuk barang/jasa.
15. Kinerja adalah keluaran/hasil dari program/kegiatan yang akan atau telah dicapai sehubungan dengan penggunaan anggaran dengan kuantitas dan kualitas yang terukur.

BAB II

MAKSUD DAN TUJUAN

Pasal 2

Peraturan Bupati ini dimaksudkan sebagai pedoman penilaian kewajaran atas beban kerja dan biaya serta penyetaraan jenis aktivitas/pekerjaan dalam suatu kegiatan yang berlaku di lingkungan Pemerintah Kabupaten Rembang.

Pasal 3

Tujuan pelaksanaan Peraturan Bupati ini adalah :

- a. meningkatkan efisiensi biaya dan efektivitas pelaksanaan aktivitas/pekerjaan dalam suatu kegiatan dalam rangka pengendalian anggaran;
- b. mewujudkan kewajaran dan keadilan anggaran belanja antar SKPD, antar program, kegiatan dan aktivitas/pekerjaan yang mempunyai karakteristik yang sama;
- c. meningkatkan daya guna dan hasil guna pelaksanaan aktivitas/pekerjaan dalam suatu kegiatan dan pengendalian anggaran.

BAB III

MUATAN ASB

Pasal 4

Muatan ASB meliputi :

- a. jenis aktivitas/pekerjaan ASB;
- b. pengendali biaya (*cost driver*);
- c. satuan pengendali belanja tetap (*fixed cost*);
- d. satuan pengendali belanja variabel (*variabel cost*);
- e. batasan alokasi rincian obyek belanja; dan
- f. persamaan penghitungan ASB.

Pasal 5

- (1) Jenis aktivitas/pekerjaan ASB sebagaimana dimaksud dalam Pasal 4 huruf a merupakan jenis aktivitas/pekerjaan yang mempunyai karakteristik yang sama dalam suatu kegiatan dan dilakukan penilaian kewajaran atas beban kerja dan biaya yang digunakan.
- (2) Pengendali biaya (*Cost Driver*) sebagaimana dimaksud dalam Pasal 4 huruf b merupakan pengendali biaya berupa rincian obyek belanja yang menjelaskan faktor pemicu biaya/ belanja dari suatu aktivitas/pekerjaan.
- (3) Satuan pengendali belanja tetap (*Fixed Cost*) sebagaimana dimaksud dalam Pasal 4 huruf c merupakan satuan pengendali yang menunjukkan besarnya belanja tetap dari suatu aktivitas/pekerjaan tanpa dipengaruhi oleh perubahan/ penambahan volume aktivitas/pekerjaan.
- (4) Satuan pengendali belanja variabel (*variabel cost*) sebagaimana dimaksud dalam pasal 4 huruf d merupakan satuan pengendali yang menunjukkan besarnya perubahan belanja variabel untuk masing-masing aktivitas/pekerjaan yang dipengaruhi oleh perubahan/penambahan volume aktivitas/pekerjaan.
- (5) Batasan alokasi rincian obyek belanja sebagaimana dimaksud dalam Pasal 4 huruf e merupakan batasan pada Pengendali Biaya (*Cost Driver*) berupa rincian obyek belanja disertai volume/koefisien, harga satuan dan jumlah rupiah yang diperbolehkan untuk dianggarkan pada masing-masing aktivitas/pekerjaan di dalam RKA SKPD.
- (6) Persamaan perhitungan ASB sebagaimana dimaksud dalam Pasal 4 huruf f merupakan metode yang digunakan untuk menghitung jumlah biaya dari aktivitas/pekerjaan yang termasuk dalam kelompok/grup yang mempunyai karakteristik yang sama.

Pasal 6

Dalam menyusun perencanaan penganggaran SKPD berpedoman pada Peraturan Bupati ini, kecuali diatur lain oleh peraturan perundang-undangan.

Pasal 7

- (1) Rincian obyek belanja tiap aktivitas/pekerjaan yang dianggarkan dalam RKA SKPD tidak boleh di luar dari rincian obyek belanja yang tercantum pada batasan alokasi rincian obyek belanja sebagaimana dimaksud dalam Pasal 5 ayat (5).
- (2) SKPD dapat menganggarkan rekening belanja di luar rincian obyek belanja sebagaimana dimaksud pada ayat (1), apabila telah mendapat persetujuan dari Sekretaris Daerah sebagai Ketua TAPD.
- (3) SKPD dapat menganggarkan melebihi volume/koefisien dan jumlah rupiah yang diperkenankan untuk tiap rincian obyek sebagaimana dimaksud pada ayat (2), apabila telah mendapat persetujuan dari Sekretaris Daerah sebagai Ketua TAPD.

BAB IV

PENDEKATAN PERSAMAAN PENGHITUNGAN ASB

Pasal 8

- (1) Persamaan penghitungan ASB sebagaimana dimaksud dalam Pasal 4 huruf f menggunakan pendekatan *Activity Based Costing* (ABC).
- (2) Pendekatan *Activity Based Costing* (ABC) sebagaimana dimaksud pada ayat (1) merupakan suatu teknik untuk mengukur secara kuantitatif biaya dan kinerja dari satu aktivitas/pekerjaan (*the cost and performance of activities*) serta teknik mengalokasikan penggunaan sumber daya dan biaya kepada masing-masing objek biaya (operasional maupun administrasi) dalam satu aktivitas/pekerjaan.
- (3) Pendekatan *Activity Based Costing* (ABC) bertujuan untuk meningkatkan akurasi biaya penyediaan barang dan jasa yang dihasilkan dengan menghitung Pengendali Biaya (*Cost Driver*) sebagaimana dimaksud dalam Pasal 4 huruf b, satuan pengendali belanja Tetap (*Fixed Cost*) sebagaimana dimaksud dalam Pasal 4 huruf c dan Satuan Pengendali Belanja Variabel (*Variabel Cost*) sebagaimana dimaksud dalam Pasal 4 huruf d.
- (4) Proses evaluasi dan penilaian kewajaran biaya dengan pendekatan *Activity Based Costing* (ABC) dilakukan atas dasar biaya-biaya per aktivitas/pekerjaan dan bukan atas dasar alokasi bruto (*gross allocations*) pada SKPD.
- (5) Jumlah biaya pada aktivitas/pekerjaan yang dihasilkan dari persamaan penghitungan ASB dengan pendekatan *Activity Based Costing* (ABC) adalah satuan pengendali belanja tetap (*fixed cost*) ditambah satuan pengendali belanja variabel (*variabel cost*) dikalikan pengendali biaya (*cost driver*).

$$\text{Jumlah Biaya} = \text{fixed cost} + (\text{variabel cost} \times \text{cost driver})$$

- (6) Jumlah biaya pada aktivitas/pekerjaan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 5 tidak boleh melebihi dari jumlah biaya yang dihasilkan dari persamaan penghitungan ASB.

- (7) Persamaan penghitungan ASB sebagaimana dimaksud pada ayat (1) tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian tak terpisahkan dari Peraturan Bupati ini

BAB V

PENUTUP

Pasal 9

Peraturan Bupati ini mulai berlaku pada tanggal diundangkan.

Agar setiap orang dapat mengetahuinya, memerintahkan pengundangan Peraturan Bupati ini dengan penempatannya dalam Berita Daerah Kabupaten Rembang.

Ditetapkan di Rembang
pada tanggal 9 Agustus 2019

BUPATI REMBANG,

ttd

ABDUL HAFIDZ

Diundangkan di Rembang
pada tanggal 9 Agustus 2019

SEKRETARIS DAERAH
KABUPATEN REMBANG,

ttd

SUBAKTI

BERITA DAERAH KABUPATEN REMBANG TAHUN 2019 NOMOR 31

LAMPIRAN :
 PERATURAN BUPATI REMBANG
 NOMOR 31 TAHUN 2019
 TENTANG
 ANALISIS STANDAR BELANJA DI
 LINGKUNGAN PEMERINTAH
 KABUPATEN REMBANG TAHUN
 ANGGARAN 2020.

A. ASB PEMBANGUNAN JALAN LAPIS PENETRASI TEBAL 3 CM DENGAN JUMLAH KESELURUHAN *VARIABEL COST* (bx) >100 JT S/D 200 JT

1) Batasan alokasi Rincian Obyek Belanja:

No	<i>Cost Driver/</i> Rincian Obyek Belanja	Volume/ Koef	Satuan	Harga Satuan (Rp)	Jumlah (Rp)	Ket.
1	2	3	4	5	6 = 3x5	7
1	Pejabat Pembuat Komitmen	1	org/pkt	1,200,000	1,200,000	<i>fix cost</i>
2	Pejabat Pengadaan	1	org/pkt	750,000	750,000	<i>fix cost</i>
3	Pejabat Pemeriksa Hasil Pekerjaan	1	org/pkt	250,000	250,000	<i>fix cost</i>
4	Tenaga Teknis	1	org/pkt	900,000	900,000	<i>fix cost</i>
5	Belanja Bahan Pakai Habis	1	paket	3,200,000	3,200,000	<i>fix cost</i>
6	Konsultan Perencana	1	paket	10,000,000	10,000,000	<i>fix cost</i>
7	Konsultan Pengawas	1	paket	7,000,000	7,000,000	<i>fix cost</i>
8	Belanja Perjalanan Dinas	1	paket	1,400,000	1,400,000	<i>fix cost</i>
	Jumlah <i>Fix Cost</i> (a)				24,700,000	
1	Pekerja	0.1	OH	85,000	8,500	<i>var cost</i>
2	Mandor	0.005	OH	100,000	500	<i>var cost</i>
3	Batu pecah 2/3	0.03	m ³	308,800	9,264	<i>var cost</i>
4	Batu ½	0.014	m ³	341,300	4,778	<i>var cost</i>
5	Batu 0,5/1	0.005	m ³	325,000	1,625	<i>var cost</i>
6	Aspal bitumen	3	kg	13,400	40,200	<i>var cost</i>
7	Kayu bakar	0.005	m ³	182,000	910	<i>var cost</i>
8	Menggilas	1	m ²	2,785	2,785	<i>var cost</i>
	Jumlah <i>Variabel Cost</i>/m² (b)				68,562	

Catatan : Jumlah Nilai *Variabel Cost* dan *Fix Cost* sudah termasuk Pajak

- 2) Persamaan Penghitungan ASB :
- a = jumlah *fix cost*
 b = jumlah *variabel cost*
 x = luas (m²)
 y = Jumlah Biaya hasil Persamaan Penghitungan ASB
 y = a + bx
- 3) Contoh penghitungan ASB :
- Pembangunan Jalan Lapis Penetrasi Tebal 3 cm dengan panjang 700 m x lebar 3 m
 a = 24,700,000
 b = 68,562
 x = 700m x 3m = 2100 m²
 y = a + bx
 y = 24,700,000 + (68,562 x 2100)
 y = 24,700,000 + 143,980,620
 y = 168,680,620
 Jumlah Biaya untuk Pembangunan Jalan (jalan lingkungan panjang) 700 m x lebar 3 m adalah sebesar Rp. 168,680,620.-

B. ASB PEMBANGUNAN JALAN SANDSHEET TEBAL 3 CM DENGAN JUMLAH KESELURUHAN VARIABEL COST (bx) >100 JT S/D 200 JT

1) Batasan alokasi Rincian Obyek Belanja:

No	Cost Driver/ Rincian Obyek Belanja	Volume/ Koef	Satuan	Harga Satuan (Rp)	Jumlah (Rp)	Ket.
1	2	3	4	5	6 = 3x5	7
1	Pejabat Pembuat Komitmen	1	org/pkt	1,200,000	1,200,000	fix cost
2	Pejabat Pengadaan	1	org/pkt	750,000	750,000	fix cost
3	Pejabat Pemeriksa Hasil Pekerjaan	1	org/pkt	250,000	250,000	fix cost
4	Tenaga Teknis	1	org/pkt	900,000	900,000	fix cost
5	Belanja Bahan Pakai Habis	1	paket	3,200,000	3,200,000	fix cost
6	Konsultan Perencana	1	paket	10,000,000	10,000,000	fix cost
7	Konsultan Pengawas	1	paket	7,000,000	7,000,000	fix cost
8	Belanja Perjalanan Dinas	1	paket	1,400,000	1,400,000	fix cost
	Jumlah Fix Cost (a)				24,700,000	
1	Pekerja	0.2502	OH	85,000	21,267	var cost
2	Mandor	0.012	OH	100,000	1,200	var cost
3	Batu pecah 1/1	0.0102	m ³	341,300	3,481	var cost
4	Pasir Beton (cepu)	0.0102	m ³	338,000	3,448	var cost
5	Aspal bitumen	4.1	kg	13,400	54,940	var cost
6	Kayu bakar	0.027	m ³	182,000	4,914	var cost
7	Menggilas	1	m ²	2,785	2,785	var cost
	Jumlah Variabel Cost/m² (b)				92,035	

Catatan : Jumlah Nilai Variabel Cost dan Fix Cost sudah termasuk Pajak

2) Persamaan Penghitungan ASB :

a = jumlah *fix cost*

b = jumlah *variabel cost*

x = luas (m²)

y = Jumlah Biaya hasil Persamaan Penghitungan ASB

y = a + bx

3) Contoh penghitungan ASB :

Pembangunan Jalan Sandsheet Tebal 3 cm dengan panjang 700 m x lebar 3 m

a = 24,700,000

b = 92,035

x = 700m x 3m = 2100 m²

y = a + bx

y = 24,700,000 + (92,035 x 2100)

y = 24,700,000 + 193,273,206

y = 217,973,206

Jumlah Biaya untuk Pembangunan Jalan Sandsheet Tebal 3 cm dengan panjang 700 m x lebar 3 m adalah sebesar Rp. 217,973,206.-

C. ASB PEMBANGUNAN JALAN BETON TIDAK BERTULANG (M³) (K250) DENGAN JUMLAH KESELURUHAN VARIABEL COST (bx) >100 JT S/D 200 JT

1) Batasan alokasi Rincian Obyek Belanja:

No	Cost Driver/ Rincian Obyek Belanja	Volume/ Koef	Satuan	Harga Satuan (Rp)	Jumlah (Rp)	Ket.
1	2	3	4	5	6 = 3x5	7
1	Pejabat Pembuat Komitmen	1	org/pkt	1,200,000	1,200,000	fix cost
2	Pejabat Pengadaan	1	org/pkt	750,000	750,000	fix cost
3	Pejabat Pemeriksa Hasil Pekerjaan	1	org/pkt	250,000	250,000	fix cost
4	Tenaga Teknis	1	org/pkt	900,000	900,000	fix cost
5	Belanja Bahan Pakai Habis	1	paket	3,200,000	3,200,000	fix cost
6	Konsultan Perencana	1	paket	10,000,000	10,000,000	fix cost
7	Konsultan Pengawas	1	paket	7,000,000	7,000,000	fix cost
8	Belanja Perjalanan Dinas	1	paket	1,400,000	1,400,000	fix cost
	Jumlah Fix Cost (a)				24,700,000	
1	Pekerja	2.1700	OH	85,000	184,450	var cost
2	Tukang Batu	0.5350	OH	105,000	56,175	var cost
3	Kepala Tukang	0.0540	OH	115,000	6,210	var cost
4	Mandor	0.1090	OH	100,000	10,900	var cost
5	Portland Pozzolan Cement/PPC	384	kg	1,700	652,800	var cost
6	Pasir Beton (muntilan)	0.4942	m³	445,900	220,364	var cost
7	Kayu Perancah	0.045	m³	3,575,000	160,875	var cost
8	Paku - ukuran 1" s/d 4"	0.3	kg	20,800	6,240	var cost
9	Minyak Beton & bekisting	0.1	ltr	13,000	1,300	var cost
10	Batu Pecah 1/2	0.5669	m³	341,300	193,483	var cost
11	Air bersih	215	ltr	35	3,588	var cost
	Jumlah Variabel Cost/m³ (b)				1,249,549	

Catatan : Jumlah Nilai Variabel Cost dan Fix Cost sudah termasuk Pajak

2) Persamaan Penghitungan ASB :

a = jumlah *fix cost*

b = jumlah *variabel cost*

x = volume (m³)

y = Jumlah Biaya hasil Persamaan Penghitungan ASB

y = a + bx

3) Contoh penghitungan ASB :

Pembangunan Jalan Beton Tidak Bertulang (m³) (K250) dengan panjang 300 m x lebar 3 m x ketebalan 15 cm

a = 24,700,000

b = 1,249,549

x = 300m x 3m x 0.15m = 135 m³

y = a + bx

y = 24,700,000 + (1,249,549 x 135)

y = 24,700,000 + 168,689,149

y = 193,389,149

Jumlah Biaya untuk Pembangunan Jalan Beton Tidak Bertulang (m³) (K250) dengan panjang 300 m x lebar 3 m x ketebalan 15 cm adalah sebesar Rp 193,389,149.-

D. ASB PEMBANGUNAN JALAN BETON BERTULANG (M³) (K250) DENGAN JUMLAH KESELURUHAN VARIABEL COST (bx) >100 JT S/D 200 JT

1) Batasan alokasi Rincian Obyek Belanja:

No	Cost Driver/ Rincian Obyek Belanja	Volume/ Koef	Satuan	Harga Satuan (Rp)	Jumlah (Rp)	Ket.
1	2	3	4	5	6 = 3x5	7
1	Pejabat Pembuat Komitmen	1	org/pkt	1,200,000	1,200,000	fix cost
2	Pejabat Pengadaan	1	org/pkt	750,000	750,000	fix cost
3	Pejabat Pemeriksa Hasil Pekerjaan	1	org/pkt	250,000	250,000	fix cost
4	Tenaga Teknis	1	org/pkt	900,000	900,000	fix cost
5	Belanja Bahan Pakai Habis	1	paket	3,200,000	3,200,000	fix cost
6	Konsultan Perencana	1	paket	10,000,000	10,000,000	fix cost
7	Konsultan Pengawas	1	paket	7,000,000	7,000,000	fix cost
8	Belanja Perjalanan Dinas	1	paket	1,400,000	1,400,000	fix cost
	Jumlah Fix Cost (a)				24,700,000	
1	Pekerja	2.2400	OH	85,000	190,400	var cost
2	Tukang Batu	0.5350	OH	105,000	56,175	var cost
3	Kepala Tukang	0.0610	OH	115,000	7,015	var cost
4	Mandor	0.1130	OH	100,000	11,300	var cost
5	tukang besi	0.0700	OH	105,000	7,350	var cost
6	Portland Pozzolan Cement/PPC	384	kg	1,700	652,800	var cost
7	Pasir Beton (muntilan)	0.4942	m³	445,900	220,364	var cost
8	Kayu Perancah	0.045	m³	3,575,000	160,875	var cost
9	Paku - ukuran 1" s/d 4"	0.3	kg	20,800	6,240	var cost
10	Minyak Beton & bekisting	0.1	ltr	13,000	1,300	var cost
11	Batu Pecah 1/2	0.5669	m³	341,300	193,483	var cost
12	Air bersih	215	ltr	35	3,588	var cost
13	Besi Beton Polos	10.5	kg	11,100	116,550	var cost
14	Kawat Ikat Beton/bendrat	0.15	kg	20,800	3,120	var cost
	Jumlah Variabel Cost/m³ (b)				1,376,969	

Catatan : Jumlah Nilai Variabel Cost dan Fix Cost sudah termasuk Pajak

2) Persamaan Penghitungan ASB :

a = jumlah *fix cost*

b = jumlah *variabel cost*

x = volume (m³)

y = Jumlah Biaya hasil Persamaan Penghitungan ASB

y = a + bx

3) Contoh penghitungan ASB :

Pembangunan Jalan Beton Bertulang (m³) (K250) dengan panjang 240 m x lebar 3 m x ketebalan 20 cm

a = 24,700,000

b = 1,376,969

x = 240m x 3m x 0.2m = 144 m³

y = a + bx

y = 24,700,000 + (1,376,969 x 144)

y = 24,700,000 + 198,283,572

y = 222,983,572

Jumlah Biaya untuk Pembangunan Jalan Beton Bertulang (m3) (K250) dengan panjang 240 m x lebar 3 m x ketebalan 20 cm adalah sebesar Rp 222,983,572.-

E. ASB PEMBANGUNAN JALAN USAHA TANI (JUT) LEBAR 2,5 M TEBAL 20 CM DENGAN TALUD DAN JUMLAH KESELURUHAN VARIABEL COST (bx) >100 JT S/D 200 JT

1) Batasan alokasi Rincian Obyek Belanja:

No	Cost Driver/ Rincian Obyek Belanja	Volume/ Koef	Satuan	Harga Satuan (Rp)	Jumlah (Rp)	Ket.
1	2	3	4	5	6 = 3x5	7
1	Pejabat Pembuat Komitmen	1	org/pkt	1,200,000	1,200,000	<i>fix cost</i>
2	Pejabat Pengadaan	1	org/pkt	250,000	250,000	<i>fix cost</i>
3	Pejabat Pemeriksa Hasil Pekerjaan	1	org/pkt	750,000	750,000	<i>fix cost</i>
4	Tim Teknis	1	org/pkt	900,000	900,000	<i>fix cost</i>
		1	org/pkt	675,000	675,000	<i>fix cost</i>
		1	org/pkt	600,000	600,000	<i>fix cost</i>
5	Belanja Bahan Pakai Habis	1	paket	1,900,000	1,900,000	<i>fix cost</i>
6	Konsultan Perencana	1	paket	10,000,000	10,000,000	<i>fix cost</i>
7	Konsultan Pengawas	1	paket	6,700,000	6,700,000	<i>fix cost</i>
8	Belanja Perjalanan Dinas	12	orang	120,000	1,440,000	<i>fix cost</i>
	Jumlah Fix Cost (a)				24,415,000	
1	Pekerja	0.125	OH	85,000	10,625	<i>var cost</i>
2	Mandor	0.0125	OH	100,000	1,250	<i>var cost</i>
5	Batu Grosok (Pudel)	0.60	m ³	260,000	156,000	<i>var cost</i>
6	Sewa weles+Operator	2.50	m ²	9,121.67	22,804.17	<i>var cost</i>
	Jumlah Variabel Cost/m (b)				190,679.17	

Catatan : Jumlah Nilai *Variabel Cost* dan *Fix Cost* sudah termasuk Pajak

- 2) Persamaan Penghitungan ASB :
- a = jumlah *fix cost*
 - b = jumlah *variabel cost*
 - x = panjang jalan (m)
 - y = Jumlah Biaya hasil Persamaan Penghitungan ASB
 - y = a + bx

- 3) Contoh penghitungan ASB :
- Pembangunan Jalan Usaha Tani (JUT) Lebar 2,5 m Tebal 20 cm dengan Talud dengan panjang 800 m
- a = 24,415,000
 - b = 190,679.17
 - x = 800m
 - y = a + bx
 - y = 24,415,000 + (190,679.17 x 800)
 - y = 24,415,000 + 152,543,333.33
 - y = 176,958,333.33

Jumlah Biaya untuk Pembangunan Jalan Usaha Tani (JUT) Lebar 2,5 m Tebal 20 cm dengan Talud dengan panjang 800 m adalah sebesar Rp 176,958,333.33

F. ASB PEMBANGUNAN JALAN USAHA TANI (JUT) LEBAR 3 M TEBAL 20 CM DENGAN TALUD DAN JUMLAH KESELURUHAN VARIABEL COST (bx) >100 JT S/D 200 JT

1) Batasan alokasi Rincian Obyek Belanja:

No	Cost Driver/ Rincian Obyek Belanja	Volume/ Koef	Satuan	Harga Satuan (Rp)	Jumlah (Rp)	Ket.
1	2	3	4	5	6 = 3x5	7
1	Pejabat Pembuat Komitmen	1	org/pkt	1,200,000	1,200,000	fix cost
2	Pejabat Pengadaan	1	org/pkt	250,000	250,000	fix cost
3	Pejabat Pemeriksa Hasil Pekerjaan	1	org/pkt	750,000	750,000	fix cost
4	Tim Teknis	1	org/pkt	900,000	900,000	fix cost
		1	org/pkt	675,000	675,000	fix cost
		1	org/pkt	600,000	600,000	fix cost
5	Belanja Bahan Pakai Habis	1	paket	1,900,000	1,900,000	fix cost
6	Konsultan Perencana	1	paket	10,000,000	10,000,000	fix cost
7	Konsultan Pengawas	1	paket	6,700,000	6,700,000	fix cost
8	Belanja Perjalanan Dinas	12	orang	120,000	1,440,000	fix cost
	Jumlah Fix Cost (a)				24,415,000	
1	Pekerja	0.15	OH	85,000.00	12,750	var cost
2	Mandor	0.015	OH	100,000.00	1,500	var cost
5	Batu Grosok (Pudel)	0.72	m ³	260,000.00	187,200	var cost
6	Sewa weles+Operator	3.00	m ²	9,121.67	27,365	var cost
	Jumlah Variabel Cost/m (b)				228,815	

Catatan : Jumlah Nilai Variabel Cost dan Fix Cost sudah termasuk Pajak

- 2) Persamaan Penghitungan ASB :
- a = jumlah *fix cost*
 - b = jumlah *variabel cost*
 - x = panjang JUT (m)
 - y = Jumlah Biaya hasil Persamaan Penghitungan ASB
 - y = a + bx

- 3) Contoh penghitungan ASB :
- Pembangunan Jalan Usaha Tani (JUT) Lebar 3 m Tebal 20 cm dengan Talud dengan panjang 700 m
- a = 24,415,000
 - b = 228,815
 - x = 700m
 - y = a + bx
 - y = 24,415,000 + (228,815 x 700)
 - y = 24,415,000 + 160,170,500
 - y = 184,585,500

Jumlah Biaya untuk Pembangunan Jalan Usaha Tani (JUT) Lebar 3 m Tebal 20 cm dengan Talud dengan panjang 700 m adalah sebesar Rp 184,585,500.-

G. ASB PEMBANGUNAN JARINGAN IIRIGASI TINGKAT USAHA TANI (JITUT) PASANGAN BATU TINGGI 50 CM, LEBAR 50 CM, TEBAL 30 CM DENGAN JUMLAH KESELURUHAN VARIABEL COST (bx) >100 JT S/D 200 JT

1) Batasan alokasi Rincian Obyek Belanja :

No	Cost Driver/ Rincian Obyek Belanja	Volume/ Koef	Satuan	Harga Satuan (Rp)	Jumlah (Rp)	Ket.
1	2	3	4	5	6 = 3x5	7
1	Pejabat Pembuat Komitmen	1	org/pkt	1,200,000	1,200,000	fix cost
2	Pejabat Pengadaan	1	org/pkt	250,000	250,000	fix cost
3	Pejabat Pemeriksa Hasil Pekerjaan	1	org/pkt	750,000	750,000	fix cost
4	Tim Teknis	1	org/pkt	900,000	900,000	fix cost
		1	org/pkt	675,000	675,000	fix cost
		1	org/pkt	600,000	600,000	fix cost
5	Belanja Bahan Pakai Habis	1	paket	1,900,000	1,900,000	fix cost
6	Konsultan Perencana	1	paket	10,000,000	10,000,000	fix cost
7	Konsultan Pengawas	1	paket	6,700,000	6,700,000	fix cost
8	Belanja Perjalanan Dinas	12	orang	120,000	1,440,000	fix cost
	Jumlah Fix Cost (a)				24,415,000	
1	Pekerja	3.40	OH	85,000	289,000	var cost
2	Mandor	0.24	OH	100,000	24,000	var cost
3	Tukang Batu	1.15	OH	100,000	115,000	var cost
4	Kepala Tukang	0.14	OH	110,000	15,400	var cost
5	Semen Portland	2.40	Zak	61,100	146,640	var cost
6	Pasir Pasang (Cepu)	0.28	m³	394,875	110,565	var cost
7	Batu Belah	0.37	m³	273,000	101,010	var cost
8	Air Bersih	10.00	Ltr	35	350	var cost
9	Molen	0.02	Sewa/hari	200,729.06	4,014.58	var cost
	Jumlah Variabel Cost/m (b)				805,979.58	

Catatan : Jumlah Nilai Variabel Cost dan Fix Cost sudah termasuk Pajak

- 2) Persamaan Penghitungan ASB :
- a = jumlah *fix cost*
 - b = jumlah *variabel cost*
 - x = panjang JITUT(m)
 - y = Jumlah Biaya hasil Persamaan Penghitungan ASB
 - y = a + bx

- 3) Contoh penghitungan ASB :
- Pembangunan Jaringan Irigasi Tingkat Usaha Tani (JITUT) Pasangan Batu Tinggi 50 cm, Lebar 50 cm, Tebal 30 cm dengan panjang 200 m
- a = 24,415,000
 - b = 805,979.58
 - x = 200m
 - y = a + bx
 - y = 24,415,000 + (805,979.58 x 200)
 - y = 24,415,000 + 161,195,916.24
 - y = 185,610,916.24

Jumlah Biaya untuk Pembangunan Jaringan Irigasi Tingkat Usaha Tani (JITUT) Pasangan Batu Tinggi 50 cm, Lebar 50 cm, Tebal 30 cm dengan panjang 200 m adalah sebesar Rp 185,610,916.24

H. ASB PEMBANGUNAN JARINGAN IRIGASI TINGKAT USAHA TANI (JITUT) BETON TINGGI 50 CM, LEBAR 50 CM, TEBAL 10 CM DENGAN JUMLAH KESELURUHAN VARIABEL COST (bx) >100 JT S/D 200 JT

1) Batasan alokasi Rincian Obyek Belanja :

No	Cost Driver/ Rincian Obyek Belanja	Volume/ Koef	Satuan	Harga Satuan (Rp)	Jumlah (Rp)	Ket.
1	2	3	4	5	6 = 3x5	7
1	Pejabat Pembuat Komitmen	1	org/pkt	1,200,000	1,200,000	fix cost
2	Pejabat Pengadaan	1	org/pkt	250,000	250,000	fix cost
3	Pejabat Pemeriksa Hasil Pekerjaan	1	org/pkt	750,000	750,000	fix cost
4	Tim Teknis	1	org/pkt	900,000	900,000	fix cost
		1	org/pkt	675,000	675,000	fix cost
		1	org/pkt	600,000	600,000	fix cost
5	Belanja Bahan Pakai Habis	1	paket	1,900,000	1,900,000	fix cost
6	Konsultan Perencana	1	paket	10,000,000	10,000,000	fix cost
7	Konsultan Pengawas	1	paket	6,700,000	6,700,000	fix cost
8	Belanja Perjalanan Dinas	12	orang	120,000	1,440,000	fix cost
	Jumlah Fix Cost (a)				24,415,000	
1	Pekerja	0.9976	OH	85,000	84,799.47	var cost
2	Mandor	0.0997	OH	100,000	9,972.16	var cost
3	Tukang Batu	0.3707	OH	100,000	37,069.50	var cost
4	Kepala Tukang Batu	0.0371	OH	110,000	4,079.20	var cost
5	Semen Portland	1.1531	Zak	61,100	70,452.09	var cost
6	Pasir Beton (Cepu)	0.0768	m ³	422,500	32,457.99	var cost
7	Batu Pecah ½	0.1005	m ³	326,807	32,828.03	var cost
8	Air Bersih	30.4182	Ltr	35	1,064.64	var cost
9	Kawat Ikat beton/bendrat	0.2656	Kg	26,858	7,133.98	var cost
10	Besi Ø 10	2.6000	Btg	81,800	212,680.00	var cost
11	Pemasangan Plastik	0.7000	m ²	6,500	4,550.00	var cost
12	Multipleks 120x240 tb.9mm	0.2589	m ²	127,725	33,063.75	var cost
13	Usuk Kayu Kruing (4x6x400)	0.0070	m ³	5,859,375	41,250.00	var cost
14	Paku - ukuran 1" s/d 4"	0.4840	Kg	26,325	12,741.30	var cost
15	MinyakBeton & Bekisting	0.4400	Ltr	22,750	10,010.00	var cost
	Jumlah Variabel Cost/m (b)				594,152.11	

Catatan : Jumlah Nilai Variabel Cost dan Fix Cost sudah termasuk Pajak

2) Persamaan Penghitungan ASB :

a = jumlah *fix cost*

b = jumlah *variabel cost*

x = panjang JITUT(m)

y = Jumlah Biaya hasil Persamaan Penghitungan ASB

y = a + bx

3) Contoh penghitungan ASB :

Pembangunan Jaringan Irigasi Tingkat Usaha Tani (JITUT) Beton Tinggi 50 cm, Lebar 50 cm, Tebal 30 cm dengan panjang 300 m

a = 24,415,000

b = 594,152.11

x = 300m

y = a + bx

y = 24,415,000 + (594,152.11 x 300)

$y = 24,415,000 + 178,245,634$
 $y = 202,660,634$
 Jumlah Biaya untuk Pembangunan Jaringan Irigasi Tingkat Usaha Tani (JITUT) Beton Tinggi 50 cm, Lebar 50 cm, Tebal 30 cm dengan panjang 300 m adalah sebesar Rp. 202,660,634

I. PENDIDIKAN DAN PELATIHAN TEKNIS/FUNGSIONAL DI DALAM KANTOR TANPA MENGINAP

1) Batasan alokasi Rincian Obyek Belanja :

No	Cost Driver/ Rincian Obyek Belanja	Volume/ Koef	Satuan	Harga Satuan (Rp)	Jumlah (Rp)	Ket.
1	2	3	4	5	6 = 3x5	7
1	Honorarium Pelaksana Kegiatan					
	Penanggung Jawab	1	org/keg	450,000	450,000	fix cost
	Ketua	1	org/keg	400,000	400,000	fix cost
	Sekretaris	1	org/keg	300,000	300,000	fix cost
	Anggota	3	org/keg	250,000	750,000	fix cost
2	Belanja Bahan Pakai Habis	1	paket	2,500,000	2,500,000	fix cost
3	Belanja Perjalanan Dinas (3 orang x 4 kali)	12	OH	600,000	7,200,000	fix cost
4	Belanja Jasa Narasumber	1	OH	1,000,000	1,000,000	fix cost
5	Pengawas Ujian	2	JP	75,000	150,000	fix cost
6	Pembawa Acara	1	OH	150,000	150,000	fix cost
	Jumlah Fix Cost (a)				12,900,000	
1	Belanja Bahan untuk pendidikan (Modul)	1	buah	100,000	100,000	var cost
2	Perlengkapan Peserta	1	buah	200,000	200,000	var cost
3	Sertifikat Peserta	1	orang	60,000	60,000	var cost
	Jumlah Variabel Cost1/peserta (b)				360,000	
1	Belanja Makanan dan Minuman Peserta	1	OK	90,000	90,000	var cost
2	Uang Saku Peserta	1	OH	100,000	100,000	var cost
	Jumlah Variabel Cost2/peserta/hari (c)				190,000	
1	Belanja Jasa Pengajar	3	JP	250,000	750,000	var cost
2	Bantuan Transpor Pengajar	1	OH	200,000	200,000	var cost
3	Penginapan Pengajar	1	OH	500,000	500,000	var cost
	Jumlah Variabel Cost3/pengajar/hari (d)				1,450,000	
1	Belanja Makanan dan Minuman Panitia dan Pengajar	8	OK	90,000	720,000	var cost
	Jumlah Variabel Cost4/hari (e)				720,000	

Catatan : Jumlah Nilai Variabel Cost dan Fix Cost sudah termasuk Pajak

2) Persamaan Penghitungan ASB :

a = jumlah *fix cost*

b = jumlah *variabel cost* 1

c = jumlah *variabel cost* 2

d = jumlah *variabel cost* 3

e = jumlah *variabel cost* 4

x1= jumlah peserta

x2= jumlah peserta x lama hari

x3= jumlah pengajar x lama hari

x4= lama hari

$$y = a + bx1 + cx2 + dx3 + ex4$$

3) Contoh penghitungan ASB :

Pendidikan dan Pelatihan Teknis/Fungsional Pengadaan Barang/Jasa di Dalam Kantor Tanpa Menginap sebanyak 40 peserta dengan 2 pengajar selama 5 hari

a = 12,900,000

b = 360,000

c = 190,000

d = 1,950,000

e = 720,000

x1= 40

x2= 200

x3= 10

x4= 5

$$y = a + bx1 + cx2 + dx3 + ex4$$

$$y = 12,900,000 + (360,000 \times 40) + (190,000 \times 200) + (1,950,000 \times 10) + (720,000 \times 5)$$

$$y = 12,900,000 + 14,400,000 + 38,000,000 + 19,500,000 + 3,600,000$$

$$y = 88,400,000$$

Jumlah Biaya untuk Pendidikan dan Pelatihan Teknis/Fungsional Pengadaan Barang/Jasa di Dalam Kantor Tanpa Menginap sebanyak 40 peserta dengan 2 pengajar selama 5 hari adalah sebesar Rp. 88,400,000.-

J. PENDIDIKAN DAN PELATIHAN TEKNIS/FUNGSIONAL DI LUAR KANTOR TANPA MENGINAP

1) Batasan alokasi Rincian Obyek Belanja:

No	Cost Driver/ Rincian Obyek Belanja	Volume/ Koef	Satuan	Harga Satuan (Rp)	Jumlah (Rp)	Ket.
1	2	3	4	5	6 = 3x5	7
1	Honorarium Pelaksana Kegiatan					
	Penanggung Jawab	1	org/keg	450,000	450,000	fix cost
	Ketua	1	org/keg	400,000	400,000	fix cost
	Sekretaris	1	org/keg	300,000	300,000	fix cost
	Anggota	3	org/keg	250,000	750,000	fix cost
2	Belanja Bahan Pakai Habis	1	Paket	2,500,000	2,500,000	fix cost
3	Belanja Perjalanan Dinas (3 orang x 4 kali)	12	OH	600,000	7,200,000	fix cost
4	Belanja Jasa Narasumber	1	OH	1,000,000	1,000,000	fix cost
5	Pengawas Ujian	2	JP	75,000	150,000	fix cost
6	Pembawa Acara	1	OH	150,000	150,000	fix cost
	Jumlah Fix Cost (a)				12,900,000	
1	Belanja Bahan untuk pendidikan (Modul)	1	Buah	100,000	100,000	var cost
2	Perlengkapan Peserta	1	Buah	200,000	200,000	var cost
3	Sertifikat Peserta	1	Orang	60,000	60,000	var cost
	Jumlah Variabel Cost1/ peserta (b)				360,000	
1	Belanja Makanan dan Minuman Peserta	1	OK	90,000	90,000	var cost
2	Uang Saku Peserta	1	OH	100,000	100,000	var cost
	Jumlah Variabel Cost2/ peserta/hari (c)				190,000	
1	Belanja Jasa Pengajar	3	JP	250,000	750,000	var cost
2	Bantuan Transpor Pengajar	1	OH	200,000	200,000	var cost
3	Penginapan Pengajar	1	OH	500,000	500,000	var cost
	Jumlah Variabel Cost3/ pengajar/hari (d)				1,450,000	
1	Belanja sewa gedung dan perlengkapan	1	Paket	1,500,000	1,500,000	var cost
2	Belanja Makanan dan Minuman Panitia dan Pengajar	8	OK	90,000	720,000	var cost
	Jumlah Variabel Cost4/ hari (e)				2,220,000	

Catatan : Jumlah Nilai Variabel Cost dan Fix Cost sudah termasuk Pajak

2) Persamaan Penghitungan ASB :

- a = jumlah fix cost
- b = jumlah variabel cost 1
- c = jumlah variabel cost 2

d = jumlah *variabel cost* 3
e = jumlah *variabel cost* 4
x1= jumlah peserta
x2= jumlah peserta x lama hari
x3= jumlah pengajar x lama hari
x4= lama hari
 $y = a + bx_1 + cx_2 + dx_3 + ex_4$

3) Contoh penghitungan ASB :

Pendidikan dan Pelatihan Teknis/Fungsional Perencanaan dan Penganggaran di Luar Kantor Tanpa Menginap sebanyak 40 peserta dengan 2 pengajar selama 5 hari

a = 12,900,000

b = 360,000

c = 190,000

d = 1,950,000

e = 2,220,000

x1= 40

x2= 200

x3= 10

x4= 5

$y = a + bx_1 + cx_2 + dx_3 + ex_4$

$y = 12,900,000 + (360,000 \times 40) + (190,000 \times 200) + (1,950,000 \times 10) + (2,220,000 \times 5)$

$y = 12,900,000 + 14,400,000 + 38,000,000 + 19,500,000 + 11,100,000$

$y = 95,900,000$

Jumlah Biaya untuk Pendidikan dan Pelatihan Teknis/Fungsional Perencanaan dan Penganggaran di Luar Kantor Tanpa Menginap sebanyak 40 peserta dengan 2 pengajar selama 5 hari adalah sebesar Rp. 95,900,000.-

K. PENDIDIKAN DAN PELATIHAN TEKNIS/FUNGSIONAL DI LUAR KANTOR DENGAN MENGINAP

1) Batasan alokasi Rincian Obyek Belanja:

No	Cost Driver/ Rincian Obyek Belanja	Volume/ Koef	Satuan	Harga Satuan (Rp)	Jumlah (Rp)	Ket.
1	2	3	4	5	6 = 3x5	7
1	Honorarium Pelaksana Kegiatan					
	Penanggung Jawab	1	org/keg	450,000	450,000	fix cost
	Ketua	1	org/keg	400,000	400,000	fix cost
	Sekretaris	1	org/keg	300,000	300,000	fix cost
	Anggota	3	org/keg	250,000	750,000	fix cost
2	Belanja Bahan Pakai Habis	1	Paket	3,250,000	3,250,000	fix cost
3	Belanja Perjalanan Dinas (4 orang x 6 kali)	24	OH	600,000	14,400,000	fix cost
4	Belanja Jasa Narasumber	1	OH	1,000,000	1,000,000	fix cost
5	Pengawas Ujian	2	JP	75,000	150,000	fix cost
6	Pembawa Acara	1	OH	150,000	150,000	fix cost
7	Belanja Sewa Mobilitas	2	Kali	7,500,000	15,000,000	fix cost
	Jumlah Fix Cost (a)				35,850,000	
1	Belanja Bahan untuk pendidikan (Modul)	1	Buah	100,000	100,000	var cost
2	Perlengkapan Peserta	1	Buah	200,000	200,000	var cost
3	Sertifikat Peserta	1	Orang	60,000	60,000	var cost
	Jumlah Variabel Cost1/ peserta (b)				360,000	
1	Paket Fullboard Peserta	1	OK	600,000	600,000	var cost
2	Uang Saku Peserta	1	OH	350,000	350,000	var cost
	Jumlah Variabel Cost2/ peserta/hari (c)				950,000	
1	Belanja Jasa Pengajar	3	JP	250,000	750,000	var cost
2	Bantuan Transpor Pengajar	1	OH	200,000	200,000	var cost
	Jumlah Variabel Cost3/ pengajar/hari (d)				950,000	
1	Belanja sewa gedung dan perlengkapan	1	Paket	3,500,000	3,500,000	var cost
2	Paket Fullboard Panitia dan Pengajar	10	OK	600,000	6,000,000	var cost
	Jumlah Variabel Cost4/ hari (e)				9,500,000	

Catatan : Jumlah Nilai Variabel Cost dan Fix Cost sudah termasuk Pajak

2) Persamaan Penghitungan ASB :

- a = jumlah fix cost
- b = jumlah variabel cost 1
- c = jumlah variabel cost 2
- d = jumlah variabel cost 3
- e = jumlah variabel cost 4

x_1 = jumlah peserta
 x_2 = jumlah peserta x lama hari
 x_3 = jumlah pengajar x lama hari
 x_4 = lama hari
 $y = a + bx_1 + cx_2 + dx_3 + ex_4$

- 3) Contoh penghitungan ASB :
 Pendidikan dan Pelatihan Teknis/Fungsional Kepegawaian di Luar Kantor dengan Menginap sebanyak 20 peserta dengan 3 pengajar selama 3 hari
- $a = 35,850,000$
 $b = 360,000$
 $c = 950,000$
 $d = 1,450,000$
 $e = 9,500,000$
 $x_1 = 20$
 $x_2 = 60$
 $x_3 = 6$
 $x_4 = 3$
 $y = a + bx_1 + cx_2 + dx_3 + ex_4$
 $y = 35,850,000 + (360,000 \times 20) + (950,000 \times 60) + (1,450,000 \times 6) + (9,500,000 \times 3)$
 $y = 35,850,000 + 7,200,000 + 57,000,000 + 8,700,000 + 28,500,000$
 $y = 137,250,000$

Jumlah Biaya untuk Pendidikan dan Pelatihan Teknis/Fungsional Kepegawaian di Luar Kantor dengan Menginap sebanyak 20 peserta dengan 2 pengajar selama 3 hari adalah sebesar Rp. 137,250,000.-

BUPATI REMBANG,

ttd

ABDUL HAFIDZ



